**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data statistik berupa angka-angka atau nilai-nilai tertentu yang dapat diukur. Dengan kata lain, penelitian kuantitiatif adalah penelitian yang sifatnya berhubungan dengan pengukuran berdasarkan indikator-indikator ukur tertentu. Moleong bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskripsi kualitatif terukur.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian (*Field research*) menyangkut pengaruh antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri Lampopala Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lampopala Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

31

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga November 2011 atau sekitar kurang lebih selama 3 (tiga) bulan.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya, penentuan populasi sangat penting artinya dalam membatasi luasnya cakupan obyek penelitian. Populasi didefinisikan oleh Margono sebagai “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.”[[2]](#footnote-3) Sementara menurut Suharsimi Arikunto, “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.”[[3]](#footnote-4) Dengan demikian populasi atau obyek yang akan diteliti adalah siswa SD Negeri Lampopala.

yang keseluruhannya berjumlah 265 orang siswa.

Bila populasi dalam penelitian jumlahnya sangat besar maka diperlukan pemilihan perwakilan populasi dalam bentuk sampel. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.[[4]](#footnote-5) Dalam menentukan sampel yang jumlah populasinya terlampau besar, maka menurut Mardalis, dapat ditempuh dengan menggunakan teknik *classifield Random sampling* atau dengan cara mengelompokan sampel berdasarkan kriteria atau karakteristik tertentu yang mungkin dapat berbentuk kelas, umur, daerah dan kedudukan.[[5]](#footnote-6) Dari uraian tersebut maka dapat digambarkan seperti tabel berikut:

**Tabel**

**Sampel Penelitian SDN 1 Lampopala 2011**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KELAS | JENIS KELAMIN | JUMLAH | AKUMULASI SAMPEL |
| L | P |
| 123 | IVVVI | 211419 | 242216 | 453635 | 35% |
| TOTAL |  |  | 116 | **40** |

Berdasarkan perspektif tersebut, mengingat jumlah populasi penelitian yang sangat besar maka sampel yang dipilih berdasarkan kelompok kelas. Dari 6 (enam) kelas dan 3 rombongan kelas yang ada sampel yang dipilih adalah kelompok kelas IV, V dan Kelas VI. Dari tiga kelas sampel ini, peneliti memilih responden secara acak sebanyak 35% dari jumlah pupulasi yang dirampungkan menjadi 40 orang siswa, dengan pertimbangan setiap orang sampel dianggap homogeny atau representasi dari beberapa populasi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode quistionare (angket) sebagai instrumen pengumpulan data utama (primer) yang didukung dengan wawancara, pengamatan dan pengumpulan dokumen. Mengenai teknik-teknik pengumpulan data, selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. *Quistionaeri* (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada 40 orang responden berupa beberapa opsi pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.
	2. *Interview* (wawancara), yakni pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan beberapa orang informan pendukung. Informan tersebut berasal dari sumber yang diharapkan mampu memberikan jawaban untuk mendukung data hasil olahan quisioner yang antara lain terdiri dari kepala sekolah dan beberapa orang perwakilan guru serta siswa.
	3. *Studi Dokumentasi*, yaitu mengumpulkan menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian seperti kondisi sekolah, data sarana dan prasarana, data guru, data siswa dan dokumen yang relevan lainnya.
1. **Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara kuantitatif, utamanya dari hasil quisioner melalui:

* 1. **Penghitungan distribusi frekwensi menggunakan rumus:**

 P = x 100 %

 *Dimana:*

P : Presentase

f : Frekwensi

n : Jumlah Responden[[6]](#footnote-7)

Perhitungan Distribusi frekwensi di atas digunakan untuk mengukur pengaruh status gizi terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Lampopala Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.. Alternatif lain untuk menghindari bias ditempuh dengan penjelasan umum dan pendampingan pengisian serta menetapkan pilihan responden sebanyak 5 (tiga) opsi yang diberi nilai pada setiap opsinya dengan pertimbangan untuk menjadi bahan pembanding yang lebih mendekati tujuan pertanyaan yang diajukan. Jika jawaban opsi (a) yang dipilih maka nilai poinnya adalah 5, Opsi (b) nilainya 4 , Opsi (c) nilai poinnya 3, opsi (d) nilai poinnya 2 dan opsi (e) nilai poinnya 1.

* 1. **Uji regresi linear sederhana**

= a+bX

Dimana:

a = Harga Y ketika X=0 (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan varibel dependen yang didasarkan pada perubahan varibel independen bila (+) arah

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu[[7]](#footnote-8)

* 1. **Penghitungan indeks korelasi atau *analisa product moment* dengan menggunakan rumus:**

(n) (ΣXY) - (ΣX) (ΣY)

r xy =

{(n)(ΣX²)-(ΣX²)} - {(n)(ΣY²)-(ΣY²) }

Dimana:

r xy : Korelasi antara antara variabel x dan y

X : skor status gizi hasil olahan Quisioner

Y : skor prestasi belajar siswa hasil olahan Quisioner

n : Banyaknya responden atau sampel yang diteliti[[8]](#footnote-9)

Jika dari hasil perhitungan diperoleh nilai :

* + 1. Jika r xy > dari r tabel maka Hipotesis awal (H0) diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status gizi terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Lampopala Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.
		2. Jika r xy < dari r tabel maka Hipotesis awal (H0) ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara stus gizi dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Lampopala Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.
	1. **Uji Signifikasi**

Selanjutnya untuk menguji signifikasi kedua pengaruh kedua variable digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

t hitung= 

Dimana:

t hit : nilai uji signifikasi antara variabel x dan y

r ² : Nilai korelasi rata-rata

n : Banyaknya responden[[9]](#footnote-10)

Jika dari hasil perhitungan diperoleh nilai :

1. Jika t hit > dari t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan
2. Jika t hit < dari t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan

 KP = r2 x 100%

Dimana :

KP : Nilai koefisien determinan

r2 : Nilai koefisien korelasi

1. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h.3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 118 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), h.107 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,* h. 56 [↑](#footnote-ref-5)
5. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 57 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru, 1991), h. 139 [↑](#footnote-ref-7)
7. *ibid*, h.216 [↑](#footnote-ref-8)
8. Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2003), h. 196 [↑](#footnote-ref-9)
9. Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung, Al-fabeta, 2007), h. 139 [↑](#footnote-ref-10)